

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 1, Maret 2016

ISSN: 2087-2054

Hubungan Pengendalian Intern dan Kompensasi dengan Kecurangan Akuntansi

( Studi Pada BPR di Provinsi Lampung )

**Aminah & Chindy Yolanda Faramitha**

Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Dividen

(Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2014)

**Yefni**

Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Akuntan Pendidik (Dosen Akuntansi)

(Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung)

**Irwandi**

Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Wajib Pajak (Pada Kpp Di Tanjung Karang)

**Yuliana**

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013

**Haninun & Feby Angelina**

Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan PDB, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2013

**Herry Goenawan Soedarsa & Prita Rizky Arika**

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Free Cash Flow* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang Terdaftar di Bei (Periode 2010 - 2013)

**Rosmiaty Tarmizi & Tia Agnes**

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia)

**Indrayenti & Cindrawati Ie**

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 1, Maret 2016

ISSN: 2087-2054

## **Dewan Pembina**

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

## **Penanggung Jawab**

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

## **Pimpinan Redaksi**

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

## **Sekretaris Redaksi**

Riswan, S.E., M.S.Ak  
Haninun, S.E., M.S.Ak

## **Penyuting Ahli**

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)  
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

## **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis  
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

## **Alamat Redaksi**

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 1, Maret 2016

ISSN: 2087-2054

Hubungan Pengendalian Intern dan Kompensasi dengan Kecurangan Akuntansi  
( Studi Pada BPR di Provinsi Lampung )  
**Aminah & Chindy Yolanda Faramitha**

Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Dividen  
(Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2014)  
**Yefni**

Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja  
Akuntan Pendidik (Dosen Akuntansi)  
(Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung)  
**Irwandi**

Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Wajib  
Pajak (Pada Kpp Di Tanjung Karang)  
**Yuliana**

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang  
Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013  
**Haninun & Feby Angelina**

Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan PDB, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan  
Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2013  
**Herry Goenawan Soedarsa & Prita Rizky Arika**

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Free Cash Flow* dan  
Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang  
Terdaftar di Bei (Periode 2010 – 2013)  
**Rosmiaty Tarmizi & Tia Agnes**

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan  
Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia)  
**Indrayenti & Cindrawati Ie**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 7, No. 1, Maret 2016

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

|  | Halaman |
|--|---------|
| Hubungan Pengendalian Intern dan Kompensasi dengan Kecurangan Akuntansi<br>( Studi Pada BPR di Provinsi Lampung )<br><b>Aminah &amp; Chindy Yolanda Faramitha</b>  | 1-13    |
| Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Dividen<br>(Studi Pada Bank yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2014)<br><b>Yefni</b>   | 15-33   |
| Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Akuntan Pendidik (Dosen Akuntansi)<br>(Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung)<br><b>Irwandi</b>  | 35-54   |
| Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Wajib Pajak (Pada Kpp Di Tanjung Karang)<br><b>Yuliana</b>   | 55-72   |
| Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013<br><b>Haninun &amp; Feby Angelina</b>   | 73-86   |
| Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan PDB, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2013<br><b>Herry Goenawan Soedarsa &amp; Prita Rizky Arika</b> | 87-102  |
| Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, <i>Free Cash Flow</i> dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur <i>Go Public</i> yang Terdaftar di Bei (Periode 2010 - 2013)<br><b>Rosmiaty Tarmizi &amp; Tia Agnes</b>                         | 103-119 |
| Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia<br>(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia)<br><b>Indrayenti &amp; Cindrawati Ie</b>                        | 121-135 |

# JURNAL

---

# AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
- b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
- c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
- d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
- e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
- f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
- g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
- h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2013**

**Haninun**

**Feby Angelina**

(Universitas Bandar Lampung)

*E-Mail: haninun@ubl.ac.id*

*E-Mail: feby\_angelina02@yahoo.com*

**Abstract**

*In order to meet the needs of the funds used to operate and develop the business, the company must be able to obtain or provide the required capital in a way that is effective and efficient, whether the capital come from internal or external. It is a matter of financial structure and capital structure which is used to measure the profitability of a company. The purpose of this study is to determine empirically the effect of capital structure variables that proxy with Debt Equity Ratio and Times Interest Earned on profitability variable proxied by Return On Equity. The data used in this study were obtained from the annual financial statements of each manufacturing company published through the official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Samples are taken as many as 41 companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period from 2011 to 2013 were taken through purposive sampling method. Data analysis techniques in this study using multiple regression analysis. The results showed that in partial Debt Equity Ratio with regression value of 0.048 and a significant positive effect on the variable Return On Equity, while variable for 0,010 Times Interest Earned positive but not significant effect on the variable Return On Equity. This suggests that the use of debt and capital as well as the ability of the company to pay a fixed load of interest being the size of the company to obtain additional funds so as to improve profitability.*

**Keywords:** *Debt Equity Ratio (DER), Times Interest Earned (TIE), Return on Equity (ROE).*

**1. Latar Belakang**

Dalam mengelola fungsi keuangan perusahaan harus memperhatikan pemenuhan kebutuhan dana yang diperoleh, apakah itu berasal dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan. Namun perusahaan cenderung menggunakan pendanaan yang berasal dari internal, yang dengan kata lain semua ini menyangkut masalah struktur keuangan dan struktur modal. Para manajer keuangan perlu mengetahui hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan, dimana kedua unsur yang membentuk struktur modal adalah struktur kekayaan dan struktur keuangan.

Dari pertimbangan penggunaan modal tersebut diharapkan dapat meningkatkan laba yang diperoleh dengan cara yang efektif dan efisien. Irawati (2006) menyatakan bahwa "Penggunaan dari masing-masing jenis modal mempunyai pengaruh berbeda terhadap laba yang diperoleh perusahaan". Weston dan Bringham (1994) menyatakan bahwa "Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian laba (profitabilitas) tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil karena penggunaan ekuitas (modal sendiri) lebih besar." Adapun pendapat lain mengenai hal ini adalah Walsh (2004) menyatakan bahwa semakin besar

penggunaan hutang dalam struktur modal maka semakin meningkat profitabilitas suatu perusahaan.

## **2. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.1 Teori yang mendasari**

#### **Teori trade-off**

Menurut teori *trade-off*, setiap perusahaan harus menerapkan target struktur modalnya, yaitu pada posisi keseimbangan biaya dan keuntungan marjinal dari pendanaan dengan hutang, sebab pada posisi itu nilai perusahaan menjadi maksimum. Teori *trade-off* juga memprediksi hubungan positif antara struktur modal dengan tingkat profitabilitas atau kinerja keuangan perusahaan. Pengurangan bunga hutang pada perhitungan penghasilan kena pajak akan memperkecil proporsi beban pajak, sehingga proporsi laba bersih (*net income*) setelah pajak menjadi semakin besar, atau tingkat profitabilitas semakin tinggi.

#### **Struktur Keuangan**

Struktur Keuangan adalah bagaimana cara perusahaan mendanai aktivasinya. Aktiva perusahaan didanai oleh utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal pemegang saham sehingga seluruh sisi kanan dari neraca (pasiva) memperlihatkan struktur keuangan. Pemilihan struktur keuangan merupakan masalah yang menyangkut komposisi pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan, pada akhirnya berarti menentukan berapa banyak hutang yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mendanai aktivasinya.

#### **Struktur Modal**

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara hutang (*Debt*) dengan modal sendiri (*Equity*) yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivasinya. Hutang dan modal sendiri mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda. Oleh karena itu, pihak manajemen harus memahami dengan baik keduanya. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih memiliki kekurangan (defisit) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari hutang (*debt financing*). Analisa pengukuran struktur modal terdiri dari :

#### **Debt Equity Ratio**

*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Modal Sendiri (Ekuitas)}}$$

### Times Interest Earned

Rasio ini mengukur sejauh mana pendapatan perusahaan dapat boleh turun tanpa mempengaruhi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bunga atau beban bunga yang harus ditutup pada akhir tahun.

$$TIE = \frac{\text{Laba Operasi (+Penyusutan)}}{\text{Bunga}}$$

### Debt Service Coverage

Adalah kewajiban financial yang timbul karena menggunakan hutang tidak hanya karena membayar bunga dan sewa guna (*Leasing*), namun juga dalam bentuk pembayaran angsuran pokok pinjaman.

$$DSC = \frac{\text{Laba Operasi (+Penyusutan)}}{\text{Bunga+Sewa Guna+Angsuran Pokok Pinjaman} / (1-t)}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 1998). Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi.

### Gross Profit Margin

Rasio *gross profit margin* atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *Gross profit margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan.

$$GPM = \frac{\text{Penjualan-harga pokok penjualan (+Penyusutan)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### Net Profit Margin

*Net Profit Margin* (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### Return on Investment

*Return on Investment* atau *return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat

diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan.

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Return on Equity

*Return on equity* atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## 2.2 Penelitian terdahulu dan Hipotesis

Penelitian Sumarsono pada tahun 1999 mengenai kasus perusahaan industri tekstil, garmen, dan produk tekstil lainnya yang sudah go public periode 1993-1997 menemukan pengaruh positif signifikan antara variabel rentabilitas ekonomi terhadap modal sendiri, sedangkan variabel rasio hutang dengan modal sendiri berpengaruh negative signifikan antara variabel rentabilitas ekonomi terhadap rentabilitas modal sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2014) tentang Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Di BEI. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas. Penelitian Andrew (2004) yang menyatakan bahwa variabel struktur modal *Debt to Asset Ratio*, *Longterm Debt to asset ratio*, *Equity to Asset ratio*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut juga sama dengan penelitian menurut Gill et al. (2011) yang menemukan hubungan positif antara hutang jangka pendek atas total asset dengan profitabilitas. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1: *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

H2: *Times Interest Earned* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## 3. Metodologi penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas, yaitu jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab–akibat antar variabel.

### 3.1 Pemilihan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013, dan sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.

| Keterangan  | Jumlah    |
|---|-----------|
| 1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2013                                   | 138       |
| 2. Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> dan tidak menyajikan laporan keuangan secara berkelanjutan. | (40)      |
| 3. Laporan keuangan yang disajikan dalam dollar   | (33)      |
| 4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap   | (24)      |
| 5. Perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian   | <b>41</b> |

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, didapatkan 41 perusahaan yang penulis ambil sebagai objek penelitian.

### 3.2 Data

Sesuai dengan data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi atau arsip yang dilakukan dengan meneliti dan mempelajari dokumen–dokumen yang relevan dengan kepentingan penelitian.

### 3.3 Metode penelitian dan pengujian statistika.

#### Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi–asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda.

#### Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2009).

**Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2009) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2009).

**Pengujian Hipotesis****Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> = Variabel bebas

et = error term

**Uji secara parsial (Uji t)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Nilai R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2009). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

**DER** (*Debt to Equity Ratio*, X1)

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

$$\text{TIE (Times Interest Earned, X2)} = \frac{\text{Laba Operasi (+ Penyusutan)}}{\text{Bunga}}$$

#### Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2009). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

$$\text{ROE (Return on Equity, Y)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity (Modal Sendiri)}}$$

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Data Penelitian

Pada tahap awal, data yang meliputi DER, TIE dan ROE diperoleh dengan mengutip secara langsung laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2011-2013.

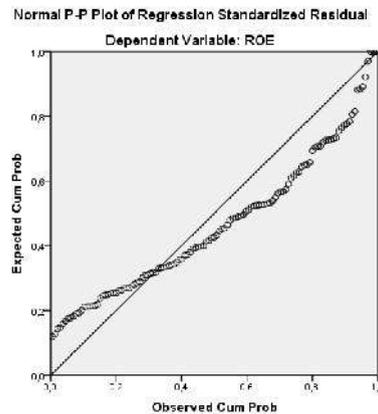
### 4.2 Uji asumsi klasik atau uji validitas dan reliabilitas (sesuaikan dengan metode penelitian)

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas data pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dapat dilihat pada di bawah ini :

Gambar 1



Sumber : Data sekunder diolah

Dengan melihat tampilan grafik Normal P-Plot dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data mendekati normal. Hal tersebut terlihat dari sebaran titik-titik pada grafik mendekati garis diagonal.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan Uji Glejser ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Glejser**

| Model      | Sig. |
|------------|------|
| (Constant) | ,037 |
| 1 DER      | ,001 |
| TIE        | ,809 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser diperoleh hasil nilai Sig untuk variabel DER sebesar  $0,001 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa terdapat heteroskedastisitas. Sedangkan hasil nilai Sig untuk variabel TIE sebesar  $0,809 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi Perusahaan Manufaktur di BEI**

| Model | dl     | du     | 4-du   | 4-dl   | Durbin-Watson |
|-------|--------|--------|--------|--------|---------------|
| 1     | 1.6728 | 1.7388 | 2.2612 | 2.3272 | 1.720         |

a. Predictors: (Constant), DER, TIE, DSC

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1.720. Pada perusahaan manufaktur besarnya DW-tabel : dl (batas bawah) = 1.6728; du (batas atas) = 1.7388; 4-du = 2.2612; dan 4-dl = 2.3272. Dengan demikian, Durbin Watson berada antara dl dan du, yaitu  $1.6728 < 1.720 < 1.7388$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi yang positif.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Perusahaan Manufaktur Di BEI**

| Model |            | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-------------------------|-------|
|       |            | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) |                         |       |
|       | DER        | .976                    | 1.024 |
|       | TIE        | .976                    | 1.024 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder diolah

Suatu model regresi pada perusahaan manufaktur dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika mempunyai nilai *Tolerance* dibawah 1 dan nilai VIF di bawah 10. Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa variabel struktur modal dengan indikator DER dan TIE memiliki nilai *Tolerance* yang sama yaitu sebesar 0,976 dan nilai VIF sebesar 1.024. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dengan indikator DER dan TIE tidak terjadi multikolinearitas.

### 4.3 Pengujian Hipotesis, Hasil dan Diskusi

#### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 5**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant) | ,111                        | ,035       |                           | 3,218 | ,002 |
| 1 DER      | ,048                        | ,020       | ,214                      | 2,384 | ,019 |
| TIE        | ,010                        | ,008       | ,113                      | 1,255 | ,212 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder diolah

Dari hasil tabel 5 diatas, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = 0,111 + 0,048 \text{ DER} + 0,010 \text{ TIE} + \text{error term}$$

Dari persamaan regresi yang ada, maka persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Besarnya konstanta adalah 0,111. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas tidak berpengaruh, maka besarnya ROE adalah 0,111.
2. Variabel DER dengan nilai 0,048 bertanda positif yang artinya DER mempunyai hubungan yang searah terhadap ROE atau setiap kenaikan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan bertambahnya ROE sebesar 4,8% apabila faktor-faktor lainnya konstan.
3. Variabel TIE dengan nilai 0,010 bertanda positif yang artinya TIE mempunyai hubungan yang searah dengan DER terhadap ROE atau setiap kenaikan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan bertambahnya ROE sebesar 1,0 % apabila faktor-faktor lainnya konstan.

#### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6**  
**Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Perusahaan Manufaktur Di BEI**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|----------|-------------------|
| 1     | ,227 <sup>a</sup> | ,051     | ,036              |

a. Predictors: (Constant), DER, TIE, DSC  
b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder diolah.

Berdasarkan output SPSS pada tabel 6 di atas tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu struktur modal (DER dan TIE) terhadap variabel dependen profitabilitas (ROE) yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini yaitu sebesar 3,6%.

### Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas struktur modal (DER dan TIE) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 pada tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$  secara terpisah atau parsial. Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel struktur modal yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)*. Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity (ROE)*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh t hitung untuk variabel *Debt Equity Ratio (DER)* sebesar 2.384 dengan tingkat signifikansi 0,019 yang menunjukkan berada di bawah 0,05, hal ini berarti variabel *Debt Equity Ratio (DER)* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*, sehingga hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima.
2. Hasil pengujian variabel Struktur Modal yang diproksikan dengan *Times Interest Earned (TIE)* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)*. Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa *Times Interest Earned (TIE)* berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity (ROE)*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh t hitung variabel untuk *Times Interest Earned (TIE)* sebesar 2.384 dengan tingkat signifikansi 0,212 yang menunjukkan berada di atas 0,05, hal ini berarti variabel *Times Interest Earned (TIE)* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

## 5. Simpulan dan Saran

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa secara parsial :

1. Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity*. Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung yaitu sebesar 2.384, sehingga menunjukkan bahwa variabel *Debt Equity Ratio* memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap *Return On Equity*. Hal ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya *Debt Equity Ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian *Return On Equity*. Perbandingan hutang dengan modal yang semakin besar akan mengakibatkan profitabilitas yang dicapai juga semakin besar.
2. Struktur modal yang diproksikan dengan *Times Interest Earned* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity*. Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung sebesar 1.255. Secara teoritis, *Time Interest Earned Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya berupa bunga, atau mengukur seberapa jauh laba dapat berkurang tanpa perusahaan mengalami kesulitan keuangan karena tidak mampu membayar bunga. Secara umum semakin tinggi rasio, dapat menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditor. Maka perubahan *Time Interest Earned Ratio* yang semakin besar berakibat *Return on Equity* yang dicapai semakin besar. Perusahaan dapat memberikan nilai *Time Interest Earned Ratio* lebih tinggi dengan cara memperbesar laba perusahaan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, jumlah sampel ditambah sehingga dapat menambah kekuatan prediksi dari penelitian. Kemudian variabel independen yang terkait dengan struktur modal dan profitabilitas juga dapat ditambah, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, struktur aset dan lain-lain.
2. Bagi perusahaan disarankan untuk memperhatikan sumber pendanaan yang digunakan, apakah mampu menghasilkan cukup modal untuk menutupi hutang, termasuk sewa pembayaran, pokok pinjaman dan beban bunga agar tidak terjadi likuidasi.

---

**Daftar Pustaka**

- Andrew, D. Joseph. 2004. *Financial Management Principles & Practice*. Third Edition. Prentice Hall.
- Apriani, Aurin. 2001. *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal. Universitas Padjajaran. Bandung. Hal: 9-15
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Brigham Eugene F dan L.C Gapenski. 1993. *Intermediate Financial Management. Fourth , Fort Word, The Dryden Press*. Harcourt Brace College Publisher.
- Bringham, Eugene F, dan L.C. Gapenski, 1997, *Financial Management, Theori and Prastice*. Eight Edition. The Dryden Press. USA.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Alih bahasa Ali Akbar Yulianto. Buku satu, Edisi sepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Damodaran, A. 1997. *Corporate Finance Theory and practice*. John Willey & Sons, Inc. Newyork.
- Ferdinand, A.T. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Undip. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gill, et. al., 2011 . *Analysis of Firm Size, Sales Growth, and Total Asset Turnover To Return On Equity*. Saur, Munchen.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka. Bandung.
- J. Hartono. 2000. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Myers, S. C. 1997. *The Capital Structure Puzzle*. Journal of Finance 39. Hal: 572-592.
- Myers, S. C. 2001. *Fundamentals of corporate finance*. Prentice Hall, inc. New Jersey.
- S, Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-4. Liberty. Yogyakarta.
- Rusdy H., Rahman. 2014. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di BEI*. Skripsi. Universitas Udayana. Denpasar.
- Samir. 2010. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return on Equity pada Perusahaan sektor Pertanian di BEI periode 2009-2012*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Sartono, Agus. 1999. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 1994-1997*. Vol: 14, No. 4, Hal: 124-136.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Sumarsono. 1999. *Pengaruh Tingkat Rentabilitas Terhadap Modal Sendiri Pada Perusahaan Industri Tekstil, Garmen Di BEI Yang Sudah Go Public Periode 1993-1997*. <http://digilib.ti.itb.ac.id>.
- Supranto. 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Tambun. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham*. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.
- Velnampy, T. dan J.A. Niresh. 2012. *The Relationship between Capital Structure & Profitability*. *Global Journal of Management and Business Research*. 12(13): 66-74.
- Walsh, Ciaran. 2004. *Key Management : Rasio-Rasio Manajemen Penting Penggerak dan Pengendali Bisnis*, Edisi Tiga. Erlangga. Jakarta.
- Weston, J. F. dan Brigham. 1994. *Dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1996. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Yuliningrum, Dwi, Ratih. 2008. *Pengaruh Faktor Profitabilitas, Struktur Asset, dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Pendanaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Website Resmi :

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.google.com](http://www.google.com)

[www.kompas.com](http://www.kompas.com)